
ANALISIS PENGARUH KONTRIBUSI BUMD TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

Rindi Safira¹, Muhammad Yafiz²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ¹rindisafira70@gmail.com, ²Muhammadyafiz@uinsu.ac.id

Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 23-02-2022

Accepted: 19-03-2022

Keywords: Analisis, Kontribusi, BUMD, PAD, Kebijakan

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan BUMD terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di SUMUT. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu Variabel X (kontribusi BUMD) dan Variabel Y (PAD). Jenis penelitian ini bersifat campuran (kuantitatif dan kualitatif), analisa yang dilakukan menggunakan analisa kuantitatif deskriptif serta analisis observasi. Data dikumpulkan melalui Web resmi BPS Sumut dan web resmi Biro perekonomian Setda Provsu. Dari hasil uji yang dilakukan disimpulkan bahwa adanya Kontribusi BUMD (dalam hal ini Laba) menambah Pendapatan Asli Daerah Di Sumatera Utara, yakni kontribusi yang diberikan sebesar 9,24 % tahun 2020 dan 11,06 % tahun 2021, hal ini berdampak kepada jumlah PAD yaitu 5967,65 M untuk tahun 2020 serta 5991,15 M tahun 2021

PENDAHULUAN

Setiap pemerintah daerah memiliki kebijakan tersendiri dalam mengelola kemajuan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di daerahnya, kemajuan itu dapat dari seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat/ taraf hidup yang dimiliki masyarakat lebih baik.

Untuk mewujudkan kemajuan tersebut setiap daerah bebas membuat peraturan untuk kemajuan daerah (otonomi daerah). Menurut Suharizal (2017) otonomi adalah suatu wewenang / kemampuan suatu daerah untuk mengatur / mengurus hal hal yang berkaitan dengan daerah yang dilakukan sesuai dengan aturan di daerah tersebut demi kemajuan daerah yang lebih baik.

Hal yang penting dalam pemerintahan dan pembangunan daerah adalah PAD (Pendapatan Asli Daerah). Dimana Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber penerimaan yang signifikan dan digunakan untuk pembangunan Daerah menjadi lebih maju. Kemampuan suatu daerah yang menggali potensi PAD yang lebih optimal maka akan mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan di daerah tersebut. Pembangunan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah dimana dalam konsepnya pembangunan memiliki dampak mendukung perekonomian yang adil dan merata sesuai dengan Pancasila.

Salah satu yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah BUMD. Dimana BUMD adalah perusahaan daerah atau badan usaha milik daerah yang dimiliki dan dikelola

oleh pemerintah daerah, BUMD didirikan dengan tujuan sebagai salah satu cara untuk mengurangi pengangguran, karena dengan adanya BUMD dapat menambah ketersediaan lapangan kerja selain itu tujuan lainnya adalah sebagai salah satu cara meningkatkan pembangunan ekonomi daerah serta memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pada aplikasinya terkadang pengaruh dari BUMD terhadap PAD (studi kasus) di Sumatera Utara kurang memberikan penambahan terhadap PAD hal ini terlihat dari jumlah laba BUMD yang disumbangkan terhadap PAD, Dampaknya kurang signifikan padahal pembiayaan pemerintah terhadap BUMD ini cukup besar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sbb

1. Apakah BUMD memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Sumatera Utara ?
2. Seberapa besar pengaruh Kontribusi BUMD terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Sumatera Utara ?
3. Bagaimana Kebijakan Pemerintah dalam memaksimalkan peranan BUMD dalam meningkatkan PAD ?

Untuk itu disini penulis mengambil judul penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Kontribusi BUMD Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Sumatera Utara”.

LANDASAN TEORI

A. Konsep Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

1. Pengertian BUMD

BUMD (Badan usaha milik daerah) merupakan Bagian dari salah satu kebijakan pemerintah terkait mendukung perekonomian daerah, manfaat dari BUMD diharapkan mampu mendorong kemajuan ekonomi daerah. Awal mulanya BUMD dikenal pada zaman dahulu dengan istilah Nederlandsch-indie yang mendorong munculnya Provinciale-bedrijven, Gemeetebedrijven berkaitan dengan faktor sejarah berdirinya Perusahaan Daerah. (Yudho,2017)

BUMD merupakan perusahaan milik pemerintah daerah yang seluruh atau sebagian besar modal usahanya berasal dari kekayaan / harta daerah yang dipisahkan. BUMD yang merupakan pelaku ekonomi di daerah diharapkan mampu memberikan nilai tambah berupa perolehan keuntungan / laba dalam bentuk dividen. Hal ini menjadi penting karena sebagian laba BUMD menjadi salah faktor pendukung dari peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). (Samidi, 2021)

2. Bentuk - Bentuk BUMD

Menurut Undang- Undang No 23 Tahun 2014 berkenaan mengenai Pemerintah Daerah, dimaksudkan disini bahwa BUMD Sebuah badan usaha yang dimiliki dan dikelola Pemerintah Daerah yang modalnya dimiliki oleh daerah. Ada dua bentuk BUMD sbb :

- Perusahaan Umum Daerah yaitu salah satu BUMD yang modalnya berasal dari Pemerintah Daerah tetapi tidak terbagi atas saham, karena perusahaan ini bersifat umum.
- Perusahaan Perseroan Daerah adalah kebalikan dari Perusahaan Umum daerah, dimana dalam perusahaan ini modalnya terbagi atas saham paling sedikit 51 % dimiliki oleh daerah.

3. Sumber Modal BUMD

Sumber modal BUMD terdiri atas :

- Penyertaan Modal Daerah ; dalam hal ini yang dimaksud adalah APBD, anggaran APBD yang

diberikan untuk pembiayaan modal BUMD dan atau bisa juga piutang pada BUMD yang dijadikan sebagai penyertaan modal Daerah, serta konversi dari pinjaman yang berarti bahwa pinjaman daerah yang telah disalurkan sebagai Modal kepada BUMD.

- pinjaman, hibah dan

- Sumber Modal Lainnya, maksud disini adalah penambahan modal dari sumber lain yang sesuai aturan Pemerintah Daerah, modal tersebut contohnya seperti modal dari cadangan, keuntungan revaluasi aset dan Aigo saham

4. Kinerja BUMD

Menurut Racmawati (2004) yang dimaksud kinerja adalah rekapan (catatan) atas hasil yang berkenaan atas suatu kegiatan yang dikerjakan, berupa pencatatan fungsional dari suatu kegiatan. Dalam hal ini yang menjadi kinerja BUMD sebagai sebuah lembaga daerah dalam rangka kemampuan untuk :

a. Dapat mampu membayar segala tanggungan (hutang hutang) dalam waktu jangka pendek

b. Memperoleh laba / keuntungan atas kinerja yang telah dilakukan

c. Hasil keuntungan/ aset yang dimiliki lebih besar dari kewajiban tanggungan (misalnya hutang- hutangnya).

Sebuah kinerja akan menghasilkan suatu tujuan yang telah menjadi focus utama dalam kegiatan yang dilakukan, dalam hal ini kinerja BUMD yang sesuai dengan operasionalnya dan kinerja yang loyalitas terhadap apa yang menjadi tugas akan mampu meningkatkan hasil yang didapat..

5. Fungsi dan Peranan BUMD

Setiap kegiatan operasional memiliki fungsi tersendiri, begitu pun dengan BUMD, yang menjadi fungsi dan peranan BUMD adalah

- Melaksanakan kegiatan yang berdasarkan atas kebijakan pemerintah daerah mengenai ekonomi maupun pembangunan daerah agar lebih maju.

- sebagai pemasok dana / membantu terhadap pembiayaan pembangunan, dalam hal ini laba yang dihasilkan akan mampu menambah ke kas daerah (PAD)

- Menumbuhkan semangat masyarakat dalam bidang usaha, karena dalam hal ini BUMD membantu penyaluran pembiayaan usaha

- Sebagai penghasil barang dan pelayanan jasa yang membantu terhadap kepentingan masyarakat.

6. Tujuan BUMD

Adapun yang menjadi tujuan didirikannya BUMD adalah :

- memberikan manfaat terhadap ekonomi daerah, misalnya meningkatkan perekonomian daerah sesuai dengan jenis operasional yang dilakukan

- mampu memberikan kebermanfaatn umum bagi ekonomi daerah, misalnya penyediaan barang/ jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat daerah yang pengelolaannya berkaitan dengan potensi/ sumber yang dimiliki daerah dan dikelola dengan baik sejalan dengan aturan yang berlaku.

- mendapatkan Laba / keuntungan yang menjadi penambahan bagi keuangan daerah

B. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Daerah adalah hasil yang diperoleh oleh pemerintah suatu daerah untuk

memenuhi kebutuhannya, pendapatan daerah juga berarti pendapatan yang dihasilkan oleh daerah dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, yang dalam artian disini bahwa segala kegiatan yang menghasilkan / menambah keuangan daerah maka itulah pendapatan daerah. Yang menjadi sumber sumber pendapatan daerah berasal dari apa yang dihasilkan kemudian dikumpulkan sesuai dengan aturan yang berlaku di daerah tersebut. Umum nya pendapatan daerah ini digunakan dalam rangka meningkatkan kemajuan daerah baik itu pembangunan maupun pelayanan masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. PAD merupakan hasil yang diterima daerah yang berasal dari sumber sumber daerah, baik melalui sumber dayanya maupun hasil dari kebijakan daerah itu sendiri. Disimpulkan bahwa ada unsur penting jika kita membahas PAD yaitu Hasil asli daerah yang dimiliki dan pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan aturan daerah.

2. Sumber Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan daerah adalah salah satu bagian penerimaan kas daerah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan daerah yang dilakukan rangka meningkatkan kemakmuran rakyat, meningkatkan kemajuan masyarakat daerah dalam segala bidang kehidupan, dalam hal ini pemerintah daerah sebagai aksiliator yang menjadi pemimpin membuat kebijakan dalam menjalankan perekonomian, Pendapatan Daerah ini sabagai salah satu aspek pendukung bagi pemerintah daerah dalam menjalankan ekonomi daerah dan mendukung peningkatan pembangunan daerah.

Adapun yang menjadi sumber PAD adalah hasil yang diperoleh dari gabungan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain lain yang menjadi fokus utama dalam PAD.

3. Perhitungan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang berasal dari pajak daerah, hasil retribusi daerah dan seluruh pendapatan lainnya sesuai dengan peraturan pemerintah daerah, sebagai penambah sumber pendapatan kas daerah yang digunakan untuk mengelola daerah itu sendiri.

Rumus untuk menghitung Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu:

PAD = Pajak daerah + Retribusi daerah + Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan + Lain- lain PAD yang sah.

4 . Manfaat PAD terhadap ekonomi daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diterima oleh daerah atas hasil kebijakan pengelolaan daerah, seperti pajak, retribusi daerah dll.

Dana yang berasal dari pendapatan asli daerah merupakan salah satu bagian yang mendukung pelaksanaan kewajiban daerah dalam hal pembiayaan belanja rutin dan pembiayaan pembangunan daerah demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. PAD memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian daerah, apabila Jumlah PAD yang besar maka pengaplikasiannya terhadap pembangunan ekonomi akan jauh lebih baik, Hasil dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) diaplikasikan terhadap pembiayaan daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitan bersifat campuran (kuantitatif-kualitatif),

dimana data diperoleh melalui web resmi BPS SUMUT (<https://sumut.bps.go.id/>) untuk data Jumlah Pendapatan Asli (PAD) Sumatera Utara sedangkan data mengenai BUMD diperoleh melalui biro perekonomian Setda Provsu dan web resmi nya (<https://biroekonom.sumutprov.go.id/>) Variabel terdiri dari 2 variabel yaitu Kontribusi BUMD (X) dan Pendapatan Asli Daerah /PAD (Y). Populasi dalam penelitian yang dilakukan ialah seluruh data BUMD dan PAD dengan Sampel Laba BUMD (tahun 2020 – 2021) serta Jumlah PAD di Sumut (2020 – 2021). Analisis kuantitatif dengan metode perhitungan untuk mengetahui besarnya kontribusi sedangkan analisis metode kualitatif dilakukan untuk menjelaskan hubungan kedua variabel serta pengaruhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan salah bentuk dari kebijakan pemerintah terkait dalam meningkatkan perekonomian daerah yaitu pendirian suatu badan usaha yang sebagian besar modalnya berasal dari pemerintah daerah, pada hakikatnya segala kebijakan yang dilakukan dalam penciptaan BUMD adalah sebagai bagian dari otoritas daerah dalam pengembangan untuk kemajuan daerah.

Adapun Beberapa BUMD di Sumatera Utara :

1. PT Dhirga Surya Sumatera Utara (Jl. Imam Bonjol No 11 Medan)

PT Dhirga Surya Sumut merupakan salah satu BUMD yang ada di Sumatera Utara, yang awalnya dikenal dengan nama PD Perhotelan Sumatera Utara, tetapi pada tahun 2014 terjadi perubahan nama sesuai dengan peraturan no 6 tahun 2014 menjadi Perseroan Terbatas (PT) Dhirga Surya Sumatera Utara.

PT. Dhirga Surya Sumatera Utara berdiri dengan tujuan :

- Menjalankan fungsi dan peranan sebagai sebuah badan usaha yang berkewajiban meningkatkan usaha perhotelan dan kepariwisataan yang ada di Sumatera Utara.
- Laba yang dihasilkan dapat memberikan peningkatan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Sumatera Utara.

Adapun Ruang lingkup pekerjaan yang menjadi fokus utama dalam PT Dhirga Surya Utama yang diatur dalam Perda No 6 Tahun 2014 meliputi bidang :

- Layanan Rekreasi/ Liburan, Perhotelan, restoran, bar.
- memberikan Layanan kesehatan yang bersifat komersil
- Pendidikan, Pelatihan / sertifikasi dan konsultasi
- Biro Perjalanan dan akomodasi
- MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition).
- usaha- usaha lainnya yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. PT Perkebunan Sumut (Jl Jamin Ginting Km 13 No 45 Pancur Batu, Kab. Deli Serdang)

Sebuah BUMD yang merupakan perubahan dari PD Perkebunan menjadi PT Perkebunan. Operasional utama kegiatan dalam perusahaan ini adalah mengelola usaha perkebunan kelapa sawit dan karet, termasuk pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi CPO di dua PKS yaitu PKS Tanjung Kasau dengan kapasitas 20 ton TBS per jam serta PKS Simpang Gambir dengan kapasitas 30 ton TBS per jam. Selain itu produk yang dihasilkan dari PT ini adalah CPO (Crude Palm Oil), PK (Palm Kernel), Cangkang Sawit, Palm Fiber, dan Cabai

Merah.

3. PT Pembangunan Prasarana Sumut (Jl William Iskandar No 331 Medan)

Kegiatan yang dikelola PT ini yaitu

- pengelolaan jasa angkutan penyeberangan sungai dan danau yaitu KMP Sumut I dan KMP Sumut II
- Pengelolaan Microdrones MD 4 - 1000
- Bidang usaha Proverty
- Penyertaan / Investasi

4. PT Bank SUMUT (Jl Imam Bonjol No 16 Medan)

Perusahaan ini pertama kali di Medan, nama awal perusahaan ini sebelum menjadi PT Bank Sumut adalah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebagaimana yang dimaksud dalam akta PT. BPD Sumut No. 22 tanggal 4 November 1961. PT BPD Sumut merupakan bank devisa. Berdasarkan UU No. 13 Tahun 1962 mengenai ketentuan ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah dan Perda No. 5 Tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi BUMD.

Kantor Cabang Koordinator

- Kantor cabang Koordinator Medan
- Kantor cabang Koordinator Pematang Siantar
- Kantor cabang Koordinator Padang Sidempuan.

5. PDAM TIRTANADI PROVSU (Jl. Sisingamangaraja No 1 Medan)

PDAM Tirtanadi Provsu adalah sebuah BUMD yang dibentuk berdasarkan Perda Sumut No 10 Tahun 2009 tentang perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

Adapun beberapa cabang yang dimiliki yaitu :

Zona I

- | | | |
|-----------------|----------------|--|
| - Medan Kota | - Sunggal | - Belawan Kota |
| - Medan Denai | - Deli Tua | - Cemara (IPAL)/ Instalasi Pengelolaan |
| - Medan Labuhan | - H.M Yamin | Air Limbah |
| - Segi Agul | - Diski | - Sibolangit |
| - Padang bulan | - Medan Amplas | - Berastagi |
| - Tuasan | | |

Zona II

- | | | |
|----------------|--------------------|----------------|
| - Deli Serdang | - Tapanuli Tengah | - Samosir |
| - Toba Samosir | - Tapanuli Selatan | - Nias Selatan |

6. PD Aneka Industri Dan Jasa PROVSU (Jl. Jenderal Ahmad Yani No.107 Medan)

Perusahaan Daerah ini didirikan berdasarkan Perda no 26 Tahun 1985, berdasarkan Perda No. 26 Tahun 1985, yang isinya menyatakan bahwa perusahaan PD Aneka Dan Jasa Provsu ini merupakan perusahaan yang telah dibentuk oleh badan hukum yang berhak melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan daerah, adapun kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan semua usaha yang bergerak dalam bidang industry dan jasa. Delapan unit usaha yang bergabung dalam PD. Aneka Industri dan Jasa Medan, yang ada pada saat ini masih aktif ialah PD. Percetakan, PD. Parawita Yasa, PD. Hiburan, PD. Toko Buku NAK. es dan took buku.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi BUMD terhadap PAD dapat dilihat seberapa besar laba yang disumbangkan BUMD kepada kas daerah

Hasil dari Laba BUMD dapat diketahui melalui tabel dibawah ini

Tabel 01

| Nama Perusahaan | Kerugian Tahun 2020 | Laba Tahun 2020 | Laba Tahun 2021 | Kerugian Tahun 2021 | Persentase |
|---|---------------------|-----------------|-----------------|---------------------|--------------------|
| PT Perkebunan Sumatera Utara | 13 Miliar | - | 1,9 Miliar | - | 114,39 % meningkat |
| PD Aneka Industri dan Jasa (AIJ) | 995 Juta | - | 185,59 Juta | - | 11,9 % meningkat |
| PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara | - | 3,8 Miliar | 5,7 Miliar | - | 37,51 % meningkat |
| PDAM Tirtanadi | - | 48,49 Miliar | 66 Miliar | - | 36,2 % meningkat |
| PT Bank SUMUT | - | 514,62 Miliar | 614,13 Miliar | - | 19,34 % meningkat |
| PT Dhirga Surya SUMUT | 762 Juta | - | - | 572 Juta | 25 % Pertumbuhan |

Sumber : Data diambil melalui web resmi SETDA PROVSU

Dari tabel 01 diketahui bahwa perolehan laba dari setiap perusahaan BUMD tidak stabil dimana ada peningkatan atau penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 dari ke 6 perusahaan BUMD hanya 3 perusahaan yang menghasilkan laba (keuntungan) yaitu PT Pembangunan SUMUT, PDAM Titanadi dan Bank Sumut sementara 3 perusahaan lainnya belum mampu menghasilkan laba bahkan justru mengalami kerugian. Perkembangan BUMD tahun 2021 cukup lebih dibanding tahun 2020, dimana 5 perusahaan BUMD bisa menghasilkan Laba dan hanya 1 perusahaan yaitu PT Dhirga Surya Sumut yang mengalami kerugian, akan tetapi kerugian tersebut lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan Aset dan Laba yang dimiliki oleh BUMD dapat dilihat pada tabel 02 dibawah ini.

Tabel 02

| Total Aset | | Persen | Pendapatan | | Perse n | Laba | | Persen |
|------------|---------|---------|------------|-------|------------|-------|-------|---------|
| 2020 | 2021 | % | 2020 | 2021 | % | 2020 | 2021 | % |
| 35,38 T | 40,04 T | 13,17 % | 4,3 T | 4,5 T | 3,02 % | 552 M | 686 M | 24,45 % |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan hasil pendapatan daerah yang diperoleh dari sumber sumber di dalam wilayah baik berupa pajak, retribusi daerah. Adapun total dari PAD tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 03

| Akun | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
|---|-------------|-------------|
| Pendapatan Daerah | 13.880,97 M | 13.517,50 M |
| PAD | 5.967,65 M | 5.991,15 M |
| Pajak Daerah | 5.412,95 M | 5.438,10 M |
| Retribusi Daerah | 39,92 M | 30,37 M |
| Hasil Pengelolaan kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 314,47 M | 356,27 M |
| Lain – Lain PAD yang sah | 200,31 M | 166,42 M |

Sumber : BPS SUMUT

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui seberapa besar kontribusi BUMD terhadap PAD, adapun sebagai kontribusi BUMD dapat berapa sehingga perhitungannya sbb :

$$\text{Kontribusi Laba BUMD} = \frac{\text{Penerimaan Laba BUMD}}{\text{Total Pendapatan Asli Daerah (PAD)}} \times 100$$

Hasil dari Perhitungan untuk mengetahui besarnya kontribusi Laba BUMD terhadap PAD dapat dilihat pada tabel dibawah ini

| Nama Perusahaan | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
|---|------------|------------|
| PT Perkebunan Sumatera Utara | 0 % | 0,03 % |
| PD Aneka Industri dan Jasa (AIJ) | 0 % | 3,09 % |
| PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara | 0,06 % | 0,09 % |
| PDAM Tirtanadi | 0,81 % | 1,10 % |
| PT Bank SUMUT | 8,62 % | 10,25 % |
| PT Dhirga Surya SUMUT | 0 % | 0 % |
| Laba Total | 9,24 % | 11,45 % |

Tabel
04

Berdasarkan tabel 04 dapat diketahui bahwa BUMD yang memiliki nilai kontribusi yang tinggi yaitu PT Bank Sumut sebesar 10,25 % pada tahun 2021. Dan BUMD yang memiliki nilai kontribusi yang rendah adalah PT Dhirga Surya SUMUT dikarenakan tidak menghasilkan

laba pada tahun 2020 dan 2021 yang berarti tidak menambah pemasukan ke PAD. Laba BUMD berpengaruh terhadap peningkatan PAD, dimana jika dibandingkan laba BUMD pada tahun 2020 sebesar 552 M lebih sedikit dibandingkan tahun 2021 sebesar 686 M, hal ini berdampak kepada jumlah PAD dimana tahun 2020 PAD berjumlah 5967,65 M dan 2021 berjumlah 5991,15 M, Adanya peningkatan Laba berpengaruh terhadap penambahan PAD. Tahun 2020 Laba BUMD masih kurang maksimal, hal ini karena ada beberapa BUMD yang masih baru dan pengelolaan manajemen nya perlu peningkatan. Adapun kebijakan pengembangan BUMD yang dilakukan pemerintah sumut sehingga tahun 2021 BUMD bisa menghasilkan laba yang meningkat dari tahun 2020 yaitu :

- fokus pada improvement bisnis
- peningkatan kemampuan organisasi pengelola BUMD sehingga profesional.
- fokus pada penguatan pengawasan dan perkuat Sistem Pengendalian Internal
- Penyelarasan regulasi, serta akuntabilitas pada pelaporan BUMD.

Dengan kebijakan pengolahan yang dilakukan pemerintah terhadap BUMD baik dari segi kualitas, mutu pelayan diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat daerah SUMUT.

KESIMPULAN

Pertumbuhan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian daerah. Laba yang dihasilkan oleh BUMD memberikan kontribusi terhadap peningkatan PAD tahun 2021, dari hasil analisis kontribusi Laba BUMD menambah PAD di SUMUT sebesar 11,06 %, walaupun kontribusi tersebut masih dikatakan kurang akan tetapi lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 9,24 %, Penambahan besarnya kontribusi ini juga meningkatkan PAD dimana tahun 2020 PAD sebesar 5967,65 M meningkat tahun 2021 sebesar 5991,15 M.

Pengelolaan BUMD yang baik akan mampu meningkatkan Laba yang dihasilkan sehingga dapat memberikan nilai tambah ke PAD, mengingat bahwa nilai BUMD Sumut belum terlalu maksimal, untuk itu perlu pengembangan kebijakan terkait BUMD di Sumut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Sumut (2020). *Data Pendapatan Asli Daerah* . Retrieved from <https://sumut.bps.go.id>
- [2] BPS Sumut (2021). *Data Pendapatan Asli Daerah* . Retrieved from <https://sumut.bps.go.id>
- [3] Data Biro perekonomian Setda Provsu (2021). *Hasil Kinerja BUMD*. Retrieved from <https://biroeko.sumutprov.go.id>
- [4] Gomies, J. Stevanus. (2019). *Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara*. Ambon : Jurnal ASET
- [5] Muryanto, Yudho Taruno. (2017). *Tata Kelola BUMD*. Solo : Intrans Publishing
- [6] Purwoko, Bambang Pujo. (2021). *Seri Ikhtisar Hukum Ekonomi dan Bisnis : Bentuk - Bentuk Perusahaan*. Jakarta : CV Amal Saleh
- [7] Rustian Kamaruddin. *Peran dan pemberdayaan BUMD dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Daerah*.
- [8] Samidi. (2021). *Model Bisnis Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)*. Pekalongan : NEM

- [9] Siti Amrina, dkk (2022). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES Di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen 2 (1), 64-67 2022